

## BAB IV

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Suntingan teks pada bab II berisi mengenai gambaran naskah *Bidāyāh al-Ḥidāyāh* karangan Muḥāmmad Żāyn ibn Jalāludin as-Syafi'i al-Asyi yang menjelaskan keadaan fisik dan memaparkan isi naskah, halaman pertama berisi mengenai puji bagi Allah dan shalawat kepada baginda Nabi Muhammad SAW, lembar kedua menjelaskan bahwa Muḥāmmad Żāyn menterjemahkan karangan Imam yaitu Abi Abdillah yang dinamai *Ummul Bārāḥin*. Pada bab ini memaparkan isi naskah yang terkandung di dalamnya. Selain itu, bab III berisi mengenai analisis isi naskah *Bidāyāh al-Ḥidāyāh* karangan Muḥāmmad Żāyn ibn Jalāludin as-Syafi'i al-Asyi yaitu mengenai faidah mengucap *bismillāh*, *alḥāmdulillāh*, *ṣḥālāwāt*, *salām* dan *lāa ilāaha illāallāh*, naskah ini juga membahas mengenai hukum akal, hukum syar'i, hukum a'di, syahadat, ulul azmi, sifat-sifat Allah yang terbagi menjadi empat bagian yaitu sifat *ma'ani*, *ma'nawiyāh*, *nafsiyāh*, dan sifat *salbiyāh*, sifat wajib, sifat mustahil dan kitab-kitab Allah.

Adapun faidah mengucap *bismillāh*, *ṣḥālāwāt*, dan *salām* adalah sunnah terkhusus kepada Nabi Muhammad Saw yang pada mazhab Imam syafi'i dan pada Imam Malik mengucap yang demikian itu wajib seumur hidup. Disamping itu pula faidah mengucap *lāa ilāahā illāllāh* bagi yang mengucapkan akan ditempatkan di surga-Nya Allah. Jika seseorang meninggal dunia dengan mengucap *lāa ilāahā illāllāh* dan ditambah dengan kalimat مُحَمَّدٌ رَسُوْلُاللهِ maka meninggalnya sebaik-baik orang meninggal. Selanjutnya,

hukum akal, hukum syar'i, hukum a'di, yang disebutkan dalam naskah halaman delapan yang menjadi pembahasan dalam bab ini, dalil mengenai hukum akal yang berarti hukum akal itu tersimpan atas tiga bagian pertama *jahil*, kedua *syāk*, ketiga *zhonn*, keempat *wāhm*. Hukum syar'i itu terbagi menjadi dua pertama hukum taklifi dan hukum wadh'i, hukum taklifi meliputi wajib, sunnah, makruh dan haram sedangkan hukum wadh'i meliputi *sebab*, *syarat*, *mani*, *shah* dan *bathil*. Hukum a'di yang disebutkan dalam naskah halaman tigapuluh tiga yang merupakan suatu kebiasaan yang sudah menjadi mendarah daging.

Syahadat adalah kalimat yang dibaca oleh orang yang hendak masuk Islam dan ini di sebutkan di halaman tujuh puluh dua. Ulul azmi adalah gelar kenabian yang diberikan kepada rasul yang memiliki kesabaran yang luar biasa dalam mengajarkan agama Allah, nabi tersebut yaitu Nabi Nuh, Musa, Isa, dan Muhammad SAW. Sifat-sifat Allah terbagi menjadi empat bagian pertama sifat ma'ani, ma'nawiyāh, nafsiyāh, dan sifat salbiyāh. Mengenai sifat wajib dan mustahil sudah terangkum dalam empat sifat tersebut. Mengenai kitab Allah, disebutkan dalam naskah halaman duapuluh empat yang berbunyi : dinamai akan dia Injil dan adakalanya dibahasakan dengan bahasa Ibrani maka dinamai akan dia Taurat (تَوْرَة) dan keturunan Qur'an penghulu kita Nabi Muhammad SAW dan yang keturunan Injil kepada nabi Allah Isa alaihissalam dan keturunan Taurat Nabi Allah Musa.

## **B. Saran**

Seperti halnya naskah yang merupakan benda cagar budaya yang terdapat dalam UU RI No. 5 Tahun 1992 mengenai benda bergerak maupun tidak bergerak dan berumur sekurang-kurangnya lima puluh tahun, agar dapat dilestarikan, dijaga, dan ditelaah oleh para peneliti maupun masyarakat luas, demi menambah wawasan pemahaman, pengetahuan yang terdapat dalam naskah tauhid maupun naskah-naskah yang lain, seperti naskah Obat-obatan, Syair, Primbon, Kalam, Astronomi, Teologi, Fiqh, Tasawuf, Hadits, dan Hikayat. Dengan demikian, naskah tauhid yang penulis telaah dapat terjaga dengan baik untuk keilmuan Nusantara Sehingga, terwujudnya pelestarian benda cagar budaya yang ideal dan dapat dilestarikan dan bermanfaat bagi masyarakat. Penelitian ini juga dapat menjadi bahan rujukan dalam penelitian selanjutnya, sehingga dapat menambah wawasan dalam keilmuan nusantara khususnya di Palembang.